



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DALAM PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT

Factors Related To The Implementation of Nursing Care In Hospital

Gena Devitria*¹, Kristina Everentia Ngasu², Zahra Maulidia Septimar³

*^{1,2,3}STIKes YATSI Tangerang

¹*Email: devitriagena@gmail.com

²Email: everentia.stikesyatsi@gmail.com

³Email: Zahrahmaulidia85@gmail.com

Abstract

The implementation of nursing care is a never-ending cycle so nurses are required to use the nursing process and participate in activities that can lead to improvements in the nursing process. This study aims to determine the description of theories, findings and research results from previous researchers so as to get an overview of the factors that are related to the implementation of nursing care in hospitals. The study was conducted using a literature review as a guide to search for research articles obtained from the internet using the Google Scholar site and articles were filtered using the PRISMA method. Based on the 11 journal articles reviewed that the factors related to the implementation of nursing care there are several factors that are related to the implementation of nursing care, namely: knowledge, nurse-patient ratio or workload, lack of inadequate facilities, work environment, related problems salary, and awards or rewards.

Keywords: Factors, Implementation, Nursing Care

Abstrak

Pelaksanaan asuhan keperawatan merupakan suatu siklus yang tidak pernah berakhir sehingga perawat dituntut untuk menggunakan proses keperawatan dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mengarah pada peningkatan terhadap proses keperawatan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui uraian teori, temuan dan hasil riset dari peneliti sebelumnya sehingga mendapatkan gambaran tentang faktor-faktor yang berhubungan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di rumah sakit. Penelitian dilakukan menggunakan literature review sebagai panduan pencarian artikel penelitian diperoleh dari internet menggunakan situs Google Scholar dan artikel disaring dengan menggunakan metode PRISMA. Berdasarkan dari 11 jurnal artikel yang di review bahwa faktor-faktor yang berhubungan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan terdapat beberapa faktor yang berhubungan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, yaitu: pengetahuan, rasio perawat pasien atau beban kerja, kurangnya fasilitas yang tidak memadai, lingkungan kerja, masalah terkait gaji, dan penghargaan atau reward.

Kata Kunci: Faktor-Faktor, Pelaksanaan, Asuhan Keperawatan

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan suatu bentuk organisasi yang berfungsi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan mempunyai tanggungjawab untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan agar kesehatan

masyarakat menjadi optimal. Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, hal ini tidak terlepas dari upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan. Perawat menjadi bagian terbesar dalam tim pelayanan kesehatan yang dituntut untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Mutu pelayanan keperawatan menggambarkan kinerja seorang perawat yang dapat dilihat dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan perawat kepada pasien (Fergie M. Mandagi, Jootje M. L. Umboh, 2015).

Dalam memberikan asuhan keperawatan profesional, perawat dituntut untuk menggunakan proses keperawatan dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mengarah pada peningkatan terhadap proses keperawatan. Namun, banyak bukti telah menunjukkan bahwa dalam kebanyakan kasus, proses keperawatan dilakukan dengan bentuk kinerja perawatan rutin daripada yang sistematis (Alvarez et al., 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Agustin, 2018). *Performance and Commitment to Nurse Organization in Giving Nursing Care* di salah satu rumah sakit di Rumah Sakit di Palembang didapatkan sebanyak 65% perawat tidak melakukan pengkajian secara komprehensif pada pasien baru baik yang datang dari ruang UGD maupun dari ruang poliklinik, sebanyak 70% perawat pelaksana dalam menentukan diagnosa sifatnya hanya diagnosa aktual saja yang diangkat dan rata-rata perawat pelaksana mengangkat 2 diagnosa keperawatan saja, dan sebanyak 77% perawat pelaksana tidak membuat rencana keperawatan berdasarkan diagnosa keperawatan dan sebanyak 75% perawat pelaksana melaksanakan implementasi keperawatan tidak berdasarkan intervensi keperawatan hanya bersifat rutinitas dan bersifat kolaborasi, selanjutnya 70% perawat pelaksana tidak melakukan evaluasi keperawatan secara komprehensif, evaluasi keperawatan sebagian besar hanya berdasarkan keluhan dari pasien dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa faktor-faktor yang berhubungan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di rumah sakit.

METODE

Metode penelitian ini diawali dengan menentukan topic, mengumpulkan dan melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan Google Scholar dengan kata kunci "Faktor-faktor" and "pelaksanaan" and "Asuhan Keperawatan". Kemudian menentukan artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses (PRISMA) dan diakhiri dengan ekstraksi jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada jurnal-jurnal yang sudah didapatkan dan direview maka terdapat beberapa faktor yang berhubungan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dan dapat dikelompokkan dengan menggunakan teori (Lawrence Green 1980) diantaranya :

1. Faktor Predisposisi

Faktor yang termasuk dalam kategori predisposisi adalah kurang pengetahuan, kurangnya pelatihan, pengalaman perawat, kompetensi perawat,

motivasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Mwangi et al., 2019) terhadap 69 perawat di Kenya diperoleh bahwa mayoritas (70,3%) responden memiliki kesenjangan pengetahuan dalam proses keperawatan. Hampir setengah (48,3%) melaporkan kesenjangan dalam membuat diagnosis keperawatan sementara lebih dari sepertiga (34,5%) memiliki kesenjangan pengetahuan dalam penilaian pasien. Sedikit kurang dari seperempat (24,1%) melaporkan kesenjangan dalam menerapkan Proses Keperawatan, sementara (20,7%) responden melaporkan kesenjangan pengetahuan dalam perencanaan dan evaluasi.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan di negara Ethiopia oleh (Miskir & Emishaw, 2018) terhadap 102 perawat di wilayah Afar. Didapatkan bahwa faktor-faktor yang menghambat implementasi proses keperawatan didapatkan kurangnya kesiapan atau pengetahuan tentang proses keperawatan atau sebagian darinya (83%) dan tidak adanya pelatihan dalam layanan yang berkaitan dengan proses keperawatan (75,5%) merupakan faktor yang paling dominan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan (Hamed Mahmoud & Bayoumy, 2014) bahwa factor yang mempengaruhi proses keperawatan salah satunya adalah factor keperawatan misalnya pengetahuan, terutama untuk perumusan diagnosis keperawatan dalam mengembangkan rencana asuhan keperawatan, keterampilan, pengalaman, minat dan keyakinan perawat tentang pentingnya proses keperawatan. Ini sangat mempengaruhi implementasinya.

Di negara Indonesia sendiri berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sutriyanti & Mulyadi, 2019) terhadap 113 orang perawat ruangan yang melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien di ruang rawat di rumah sakit. Didapatkan hasil faktor yang mempengaruhi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Curup adalah lama masa kerja, motivasi, perkembangan intelektual, kebiasaan dan pengalaman perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada pasien.

2. Faktor Pendorong

Faktor yang termasuk dalam kategori ini adalah : kurangnya peralatan, beban kerja, suasana tempat kerja. Penelitian yang dilakukan di negara Ethiopia oleh (Baraki et al., 2017) terhadap 200 perawat di Zona Tengah dan Barat Laut wilayah Tigray. Pada penelitiannya didapatkan hasil 157 (78%) dari perawat tidak puas dengan pekerjaan mereka; di mana 66 (42%) tidak puas karena beban kerja dan 131 (83,4%) perawat melaporkan bahwa ketidakpuasan telah mempengaruhi penggunaannya dalam proses keperawatan.

Faktor ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh (Alemu & Kebede, 2020) terhadap 111 perawat di Zona Arsi. Didapatkan bahwa Setengah 41 (50%) responden mengatakan bahwa rasio perawat terhadap pasien tidak optimal untuk menerapkan proses keperawatan. Penelitian yang dilakukan oleh (Birhanu et al., 2019) di negara Ethiopia mengutarakan bahwa peraturan dibuat tanpa mempertimbangkan staf 77 (51%) dan keberadaan lingkungan kerja yang tidak terorganisir 89 (58,6%).

Di Indonesia penelitian yang dilakukan oleh (Indriani, 2018) hasil penelitiannya pelaksanaan asuhan rawat inap di Rumah Sakit Umum dr. Slamet Garut, kompetensi dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di ruang rawat inap di Rumah

Sakit Umum dr. Slamet Garut. Sementara di negara Pakistan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Akhtar et al., 2018) terhadap 124 perawat di Lahore. Diperoleh hasil (40,3%) perawat melaporkan bahwa fasilitator untuk pelaksanaan proses keperawatan di unit tidak memadai.

Di Ethiopia penelitian yang dilakukan oleh (Mwangi et al., 2019) mengungkapkan bahwa sebagian besar (72,5%) melaporkan fasilitas tidak memadai mendukung implementasi proses keperawatan. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh (Pokorski et al., 2009) yang mengatakan bahwa kesulitan operasional yang terlibat dalam sistematisasi asuhan keperawatan dalam praktik, seperti; jumlah tugas yang berlebihan yang diberikan kepada tim keperawatan, dan laporan yang tidak memadai tentang pemeriksaan fisik yang berkaitan dengan penyakit, adalah di antara faktor-faktor diantaranya.

3. Faktor Penguat

Yang termasuk pada kategori ini adalah : proses keperawatan memakan waktu, supervisi, penghargaan. Di negara Ethiopia penelitian yang dilakukan (Alemu & Kebede, 2020) diperoleh 42 (51%) dari responden mengatakan bahwa tidak ada umpan balik menghargai yang tersedia untuk pelaksanaan proses keperawatan. Mayoritas perawat 69 (84,1%) bekerja lembur dengan pembayaran 54 (65,9%) yang tidak cukup. Di Indonesia penelitian yang dilakukan oleh (Fergie M. Mandagi, Jootje M. L. Umboh, 2015) terhadap 58 perawat yang bekerja di RSUD Bethesda GMIM Tomohon. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara supervisi dan penghargaan dengan kinerja perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan di RSUD Bethesda GMIM Tomohon. Penghargaan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan di RSUD Bethesda GMIM Tomohon. Penelitian yang dilakukan oleh (Mwangi et al., 2019) terhadap 69 perawat di Kenya diperoleh bahwa (81,2%) responden merasa bahwa proses keperawatan memakan waktu. Hambatan-hambatan ini telah dikaitkan dengan sikap negatif, ketidakmampuan dan kurangnya sumber daya (Hamed Mahmoud & Bayoumy, 2014).

Faktor-faktor diatas didukung oleh teori (Hamed Mahmoud & Bayoumy, 2014) bahwa hambatan untuk implementasi proses keperawatan di sebagian besar lembaga perawatan kesehatan dapat terkait dengan persepsi perawat, pengalaman, pekerjaan, sumber daya, dan lainnya yang berhubungan dengan administrasi kesehatan lembaga perawatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang berhubungan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan adalah kurang pengetahuan, kurangnya peralatan, beban kerja, kurangnya pelatihan, penghargaan, proses keperawatan memakan waktu, kompetensi perawat, suasana tempat kerja, motivasi, pengalaman perawat, supervisi, status ekonomi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, I. 2018. Performance and Commitment to Nurse Organization in Giving Nursing Care. *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 3 (10).



- Akhtar, S., Hussain, M., Afzal, M., & Gilani, S. A. 2018. Barriers and Facilitators for Execution of Nursing Process among Nurses from Medical and Surgical Wards in a Public Hospital Lahore. *International Journal of Social Sciences and Management*, 5 (3), 170–186.
- Alemu, B., & Kebede, T. 2020. Factors Affecting Implementation of Nursing Process Among Nurses Working in Governmental Hospitals , Oromia Region , Ethiopia , 2016 : Cross Sectional Study. *International Journal of Clinical and Experimental Medical Sciences*, 6 (3), 28–34.
- Alvarez, A. G., Dal Sasso, G. T. M., & Iyengar, M. S. (2017). Persuasive technology in teaching acute pain assessment in nursing: Results in learning based on pre and post-testing. *Nurse Education Today*, 50, 109–114.
- Baraki, Z., Girmay, F., Kidanu, K., Gerensea, H., Gezegne, D., & Teklay, H. 2017. A cross sectional study on nursing process implementation and associated factors among nurses working in selected hospitals of Central and Northwest zones, Tigray Region, Ethiopia. *BMC Nursing*, 16 (54), 1–9.
- Birhanu, T., Wurjine, T. H., & Bekele, Y. A. (2019). Implementation Status of Nursing Process and Associated Factors Among Nurses Working in Tikur Anbessa. *American Journal of Nursing Science*, 8 (3), 81–91.
- Dennis N. Mbithi. 2018. Assessing barriers to implementation of nursing process among nurses working at Machakos Level 5 Hospital Mbithi. *Researchjournali's Journal of Public Health*, 4 (1), 1–11.
- Fergie M. Mandagi, Jootje M. L. Umboh, J. A. M. R. 2015. Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Dalam Menerapkan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Bethesda Gmim Tomohon. *Jurnal E-Biomedik (EBm)*, 3 (3), 884–894.
- Hamed Mahmoud, M., & Bayoumy, H. M. 2014. Barriers And Facilitators For Execution Of Nursing Process From Nurses' Perspective. *International Journal of Advanced Research*.
- Indriani, I. 2018. Pengaruh kompetensi dan beban kerja terhadap kinerja pelaksanaan asuhan keperawatan pada bagian rawat inap rumah sakit umum dr Slamet Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 17 (2), 93–100.
- Marzali, A.. 2017. Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 1 (2), 27.
- Miskir, Y., & Emishaw, S. 2018. Determinants of Nursing Process Implementation in North East Ethiopia: Cross-Sectional Study. *Nursing Research and Practice*, 1–9.
- Mwangi, C., Meng, L. W., & Mbugua, R. G. 2019. Utilization of the Nursing Process among Nurses Working at a Level 5 Hospital , Kenya. *International Journal of Nursing Science*, 9 (1), 1–11.
- Shewangizaw Mersha, Z. A. 2015. Determinants towards Implementation of Nursing Process. *American Journal of Nursing Science*, 4 (3), 45–49.
- Sutriyanti, Y., & Mulyadi, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Berpikir Kritis Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1 (1), 21–32.

